

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup melemah pada Selasa setelah saham-saham terkait AI terkoreksi, dipicu kekhawatiran terhadap OpenAI. Indeks S&P 500 turun 0,5% ke 7.139,24, NASDAQ Composite melemah 0,9% ke 24.663,80, dan Dow Jones Industrial Average turun tipis 0,1% ke 49.136,15, setelah sempat jatuh lebih dalam masing-masing hingga 0,8% dan 1,5% di awal sesi.

Pelemahan ini dipicu laporan The Wall Street Journal yang menyebut OpenAI gagal mencapai target internal pengguna dan pendapatan. Perusahaan juga dilaporkan belum mencapai target 1 miliar pengguna aktif mingguan untuk ChatGPT pada akhir 2025 serta meleset dari beberapa target pendapatan bulanan tahun ini, sehingga memunculkan keraguan atas keberlanjutan belanja besar pada pusat data dan infrastruktur AI.

Tekanan pasar terkonsentrasi pada saham semikonduktor dan AI seperti Nvidia, Advanced Micro Devices, dan Broadcom. Sentimen juga terbebani oleh harga minyak yang tetap tinggi setelah melonjak akibat gangguan di Selat Hormuz. Presiden Donald Trump mengatakan Iran berada dalam "kondisi runtuh" dan ingin Selat Hormuz segera dibuka kembali.

Fokus investor kini beralih ke laporan keuangan kelompok "Magnificent Seven"—termasuk Microsoft, Meta Platforms, Amazon, Alphabet, dan Apple—yang menyumbang porsi besar kapitalisasi pasar. Selain itu, perhatian juga tertuju pada rapat kebijakan Federal Reserve, dengan pasar menunggu sinyal dari Ketua Jerome Powell terkait arah inflasi dan pertumbuhan di tengah kenaikan harga minyak dan tensi geopolitik.

PASAR EUROPA: Bursa saham Eropa mayoritas ditutup melemah pada Selasa, seiring investor mencermati laporan bahwa Presiden Donald Trump kemungkinan tidak akan menerima proposal Iran untuk mengakhiri konflik dua bulan, serta menilai rilis kinerja emiten. Indeks pan-Eropa Stoxx Europe 600 turun 0,4%, DAX melemah 0,2%, dan CAC 40 turun 0,5%. Sementara itu, FTSE 100 menjadi pengecualian dengan naik tipis 0,1%.

PASAR ASIA: Saham Asia bergerak mixed pada Selasa di tengah harga minyak yang masih tinggi dan ketidakpastian geopolitik, sementara Bank of Japan menahan suku bunga sesuai ekspektasi.

BOJ mempertahankan suku bunga di 0,75% (voting 6–3) dan menegaskan kenaikan suku bunga akan dilakukan bertahap sesuai perkembangan ekonomi dan konflik Timur Tengah. Bank sentral juga melihat ekspektasi inflasi terus meningkat moderat, memperkuat peluang pengetatan lanjutan tahun ini. Indeks Nikkei 225 turun 0,7% ke 60.107,50 setelah sempat mencetak rekor, sementara TOPIX naik 0,8%.

Di Korea Selatan, KOSPI menjadi outlier dengan naik lebih dari 1% ke rekor baru. Sentimen kawasan tertekan oleh harga minyak tinggi akibat gangguan di Selat Hormuz, yang memicu kekhawatiran inflasi dan menekan minat risiko. Saham teknologi Asia juga melemah, mengikuti kehati-hatian global jelang rilis laba AS dan meningkatnya sorotan terhadap valuasi AI.

Laporan The Wall Street Journal menyebut OpenAI gagal mencapai target pengguna dan pendapatan menjelang potensi IPO, menimbulkan keraguan atas monetisasi jangka pendek sektor AI. Sementara itu, Shanghai Composite turun 0,1% dan Hang Seng Index melemah 0,7%.

KOMODITAS: Harga minyak turun tipis dari level tertinggi tiga minggu pada Rabu, seiring pasar mencerna keputusan Uni Emirat Arab keluar dari OPEC. Namun, ketidakpastian konflik AS–Israel dengan Iran masih membatasi penurunan, terutama karena Selat Hormuz tetap ditutup dan peluang kesepakatan damai antara Washington–Teheran masih jauh.

Kontrak Brent crude oil turun 0,6% ke USD 110,65 per barel, sementara West Texas Intermediate melemah 0,9% ke USD 99,05 per barel, setelah sebelumnya melonjak lebih dari 3% pada Selasa.

Keluarnya UEA dari OPEC—efektif Jumat—menjadi pukulan bagi kelompok produsen minyak di tengah gangguan pasokan akibat konflik Iran. Langkah ini disebut untuk fokus pada "kepentingan nasional," namun berpotensi menimbulkan ketegangan dengan Arab Saudi sebagai pemimpin de facto OPEC. UEA diperkirakan akan meningkatkan produksi, mengingat sebelumnya menolak kuota produksi OPEC.

Meski begitu, peningkatan produksi kemungkinan baru terjadi setelah jalur pengiriman di Selat Hormuz kembali dibuka. Untuk saat ini, skenario tersebut masih jauh, karena selat tetap ditutup dan upaya negosiasi lanjutan antara AS dan Iran belum menunjukkan kemajuan.

INDONESIA: IHSG masih terkoreksi -0.48% di zona merah berada di angka 7072.39, benteng dimana support terakhir adalah psikologis 7000 hingga 6950. Pasar Indonesia saat ini sudah mulai kebal dengan sentimen geopolitik US-Iran, dan saat ini pemerintah sudah mulai terlihat untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat dampak sentimen geopolitik seperti menyusun subsidi plastik dsb. Tekanan jual dari Big Banks masih cukup berasa di Indonesia. Tekanan seller dari BREN dan DSSA masih menjadi pemberat untuk IHSG pasca eksklusi BREN dan DSSA dari LQ45 dan IDX30 serta IDX 80, dimana pasca perilsan HCL, sisi positifnya adalah penerapan adopsi yang dilakukan IDX juga mengikuti standar MSCI.

Tetap berjaga - jaga dari selling pressure big banks, walaupun secara valuasi atraktif, namun tekanan jual masih sangat besar mengiringi kontraksi makro Indonesia. Komoditas masih cukup atraktif khususnya harga komoditas nikel yang akan menguji angka psikologis USD 20,000.

JCI

7072.4 -34.1 (-0.48%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BMRI	1087.1	CUAN	582.9
BBCA	1044.9	TLKM	408.0
BBRI	709.5	BUMI	407.2
PTRO	703.4	BRPT	310.2
ANTM	702.3	ESIP	252.2

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
INCO	54.1	BMRI	350.7
BBNI	34.0	BBCA	170.4
ELSA	31.3	BBRI	136.9
ITMG	28.3	ANTM	116.9
INKP	17.8	CUAN	60.8

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.79	0.58	9.4%
USDIIDR	17.225	30	0.2%
KRWIDR	11.71	0.0369	0.3%

IHSG WAIT AND SEE



**POTENTIAL CONTINUED RETRACEMENT
BACK TOWARDS SUPPORT**

Support **6950-7000**

Resistance **7200-7300 / 7800-7900**

Stock Pick

SPECULATIVE BUY **ELSA – Elnusa Tbk**



Entry **830**

TP **900-925 / 1000**

SL **<800**

SPECULATIVE BUY **RATU – Raharja Energi Cepu Tbk**



Entry **6575**

TP **7100-7300 / 7850-8000**

SL **<6000**

SPECULATIVE BUY

BSDE – Bumi Serpong Damai Tbk



Entry 825
TP 860-880 / 920
SL <800

SPECULATIVE BUY

MBMA – Merdeka Battery Materials Tbk



Entry 705-695
TP 760-780 / 820
SL <650

SPECULATIVE BUY

ARTO – Harum Energy Tbk



Entry 1320-1300
TP 1450 / 1530-1570
SL <1280

Company News

GOTO: Raih Laba IDR 171B di Q1-2026, Perolehan Pertama dalam Sejarah

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) mencatat perolehan laba bersih pertama kali dalam sejarah perusahaan pada kuartal I-2026 sekaligus membalikkan posisi rugi pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dalam laporan keuangan konsolidasian non audit kuartal I 2026 yang dipublikasikan pada Selasa, (28/4/2026), GOTO membukukan laba bersih Rp171 miliar, berbalik dari rugi Rp367 miliar pada kuartal I 2025. Perolehan profit tersebut didukung oleh pertumbuhan pendapatan yang signifikan, yaitu sebesar Rp5,3 triliun hingga akhir Maret 2026. Angka ini tumbuh 26% secara year-on-year dari Rp4,2 triliun per Maret 2025. Pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan pendapatan di seluruh segmen, mulai dari jasa pengiriman, imbalan jasa e-commerce, hingga iklan dan lain-lain. Untuk diketahui, imbalan jasa e-commerce merupakan pendapatan yang diterima oleh GOTO dari Tokopedia sebagai bagian dari aksi korporasi dekonsolidasi Tokopedia di tahun 2024. Nilai imbalan jasa e-commerce yang diterima GOTO dari Tokopedia pada kuartal I 2026 mencapai Rp288 miliar atau meningkat 33% year-on-year. Keberhasilan mencapai laba bersih dan membalikkan rugi usaha didukung oleh pertumbuhan pendapatan sebesar 26% year-on-year jauh lebih tinggi daripada kenaikan beban dan biaya GOTO yang hanya 11% year-on-year menjadi Rp4,9 triliun. Hasilnya, GOTO sukses membukukan laba usaha sebesar Rp418 miliar di kuartal I 2026, berbalik dari rugi usaha Rp193 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi GOTO juga melonjak pesat, meningkat 3,5 kali lipat menjadi Rp1,1 triliun hingga akhir Maret 2026, dibandingkan Rp301 miliar pada Maret 2025. Per akhir Maret 2026, GOTO mencatatkan jumlah aset Rp46,8 triliun, liabilitas sebesar Rp18,0 triliun, dan ekuitas sebesar Rp28,8 triliun. (Emiten News)

BBYB: Kawal Tren Positif, Bank Neo Raup Laba IDR 136,98 Miliar Kuartal I 2026

Bank Neo Commerce (BBYB) mengawali tahun 2026 dengan kinerja stabil, dan konsisten. Bank Neo Commerce meraup laba Rp136,98 miliar kuartal I/2026, melanjutkan tren kinerja positif sejak tahun lalu. Nah, dari sisi pendanaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) per 31 Maret 2026 tercatat Rp13,42 triliun, berkontraksi 1,97 persen dari periode sama tahun lalu Rp13,69 triliun. Komposisi DPK, terjadi peningkatan pada tabungan 8,62 persen dari kuartal I-2025 di level Rp3,22 triliun menjadi Rp3,50 triliun pada periode sama tahun ini. Sedang deposito mengalami kontraksi 2,18 persen dari Rp9,56 triliun kuartal I tahun lalu menjadi Rp9,35 triliun kuartal I/2026. Itu selaras dengan strategi bank untuk terus meningkatkan komposisi dana murah dengan meningkatkan kapabilitas transaksi, yang menghasilkan CASA rasio di 30,34 persen di akhir kuartal I/2026. Penyaluran kredit Bank Neo Commerce pada 31 Maret 2026 tercatat Rp7,03 triliun, mengalami kontraksi sebesar 17,24 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp8,49 triliun. BNC senantiasa menjaga kualitas kredit dengan Non Performing Loan (NPL) neto per 31 Maret 2026 tetap terjaga 0,43 persen. Itu dilakukan karena BNC fokus pada menyalurkan kredit lebih berkualitas dan lebih selektif. (Emiten News)

RANC: Kubur Rugi, Laba Grup Djarum Melejit 237,62 Persen

Supra Boga Lestari (RANC) tiga bulan pertama 2026 mengemas laba bersih Rp7,17 miliar. Meroket 237,62 persen dari episode sama tahun lalu boncos Rp5,21 miliar. Itu sekaligus mengubur rugi yang setia memayungi perjalanan perseroan. Oleh sebab itu, laba per saham dasar emiten Grup Djarum tersebut ikut terkerek menjadi Rp5 dari posisi sebelumnya minus Rp3. Penjualan bersih Rp823,5 miliar, surplus 9,32 persen dari periode sama tahun lalu Rp753,19 miliar. Beban pokok pendapatan Rp612,25 miliar, bengkak dari edisi sama tahun sebelumnya Rp564,43 miliar. Laba kotor terkumpul Rp211,19 miliar, melejit signifikan dari fase sama tahun lalu Rp188,75 miliar. Beban penjualan Rp143,98 miliar, bebengkak dari Rp134,58 miliar. Beban umum dan administrasi Rp63,27 miliar, bertambah dari Rp62,6 miliar. Pendapatan operasi lainnya Rp11,01 miliar, menanjak dari Rp9,77 miliar. beban operasi lainnya Rp5,17 juta, bengkak dari Rp2,95 juta. Laba usaha Rp14,95 miliar, melejit dari Rp1,33 miliar. Beban keuangan Rp8,45 miliar, bertambah dari Rp7,22 miliar. Penghasilan keuangan Rp140,42 juta, susut dari Rp273,12 juta. Total ekuitas Rp272,45 miliar, naik dari Rp265,29 miliar. Defisit Rp10,2 miliar, turun dari Rp17,37 miliar. Jumlah liabilitas Rp910,56 miliar, susut dari Rp911,48 miliar. Total aset Rp1,18 triliun, naik dari Rp1,17 triliun. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Atasi Rokok Ilegal, Bea Cukai Targetkan Tambahan Layer Cukai Tembakau Rampung 2026

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan (DJBC Kemenkeu) menargetkan penambahan lapisan cukai hasil tembakau (CHT) sebagai upaya mengurangi rokok ilegal rampung pada 2026. Kebijakan penambahan layer cukai rokok ini didorong oleh Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa guna memastikan rokok-rokok ilegal alias yang belum pita cukai bisa segera menyettor penerimaan ke negara dan menyandang status legal. Kebijakan ini dinilai bisa mengurangi peredaran rokok ilegal, tapi tidak mematikan industri yang sudah ada. "[Penambahan layer CHT] terus dibahas intensif. Harus [selesai] tahun ini. Kalau tahun depan dibicarakan nanti di KEM-PPKF [Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal]," kata Direktur Komunikasi dan Bimbingan Pengguna Jasa Bea Cukai Kemenkeu, Nirwala Dwi Heryanto kepada wartawan di kantor Bea Cukai Pusat, Selasa (28/4/2026). Nirwala menjelaskan bahwa pihaknya masih terus membahas formulasi tarif layer tambahan untuk rokok-rokok yang masih ilegal ini. Dia mengakui bahwa masalah yang dihadapi otoritas saat ini bukan hanya rokok ilegal, melainkan fenomena downtrading. Fenomena tersebut merupakan peralihan konsumsi perokok ke produk rokok yang lebih murah sejak sekitar era pandemi Covid-19. Penyebabnya juga dipicu oleh penurunan daya beli masyarakat. "Itu makanya salah satu yang ditempuh nanti, yang mungkin sudah diumumkan Pak Purbaya, salah satunya buka layer. Tujuannya tadi adalah mengatasi downtrading dan untuk yang ilegal tadi dengan tarif yang pas dia akan menjadi legal," paparnya. Proses ke depan, lanjut Nirwala, adalah konsultasi dengan Komisi XI DPR. Namun, saat ini parlemen masih dalam masa reses sehingga akan menunggu sampai pembukaan masa sidang. Nirwala mengaku pasti akan ada pro kontra sehingga pemerintah bakal berupaya mengambil kebijakan yang paling pas. Hal ini diupayakan di tengah meningkatnya belanja pemerintah. Menurutnya, layer cukai rokok yang akan ditambah kemungkinan besar adalah pada sigaret kretek mesin (SKM). Sebab, rokok ilegal yang beredar di masyarakat paling banyak dari jenis ini dibandingkan dengan jenis lain seperti sigaret kretek tangan (SKT). Nirwala menjelaskan bahwa rokok-rokok SKT membutuhkan tenaga kerja lebih banyak. Perkiraannya, pembuatan 3.000 batang rokok SKT saja membutuhkan satu orang pelinting. Apabila produksi dibutuhkan 300.000 batang, maka tidak mungkin industri ilegal bisa mempekerjakan sampai 100 pelinting. (Bisnis Indonesia)

Global News

Trump Tidak Puas dengan Proposal Perdamaian Terbaru, Sebut Iran "Sedang Berusaha Menata Kepemimpinannya"

Upaya untuk mengakhiri konflik Iran menemui jalan buntu pada Selasa, dengan Presiden AS Donald Trump tidak puas terhadap proposal terbaru dari Teheran. Ia mengatakan bahwa Iran telah memberi tahu AS bahwa mereka berada dalam "kondisi runtuh" dan sedang mengatur situasi kepemimpinan mereka. Tawaran terbaru Iran untuk menyelesaikan perang dua bulan tersebut mengusulkan agar pembahasan mengenai program nuklirnya ditunda hingga konflik berakhir dan sengketa pengiriman diselesaikan. Namun, Trump menginginkan isu nuklir dibahas sejak awal, menurut seorang pejabat AS yang mendapat pengarahannya terkait pertemuan Trump dengan para penasihatnya pada Senin. Dalam unggahan di Truth Social pada Selasa, Trump mengatakan: "Iran baru saja memberi tahu kami bahwa mereka berada dalam 'kondisi runtuh'. Mereka ingin kami 'membuka Selat Hormuz' sesegera mungkin, sementara mereka mencoba menyelesaikan situasi kepemimpinan mereka (yang saya yakini akan bisa mereka lakukan!)." Tidak jelas dari unggahan tersebut bagaimana Iran menyampaikan pesan itu, dan belum ada tanggapan langsung dari Teheran terhadap komentar terbaru Trump. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,070	IDR 3,660	IDR 4,300	40.1%	-24.2%	465.29	8.16	1.43	17.67	11.27	6.34	-5.49	1.08
BBCA	IDR 6,000	IDR 8,075	IDR 8,800	46.7%	-29.4%	739.65	12.74	2.85	22.98	5.60	5.22	3.52	0.73
BBNI	IDR 3,790	IDR 4,370	IDR 5,050	33.2%	-10.6%	141.36	7.06	0.82	12.01	9.22	5.48	-6.63	0.95
BMRI	IDR 4,430	IDR 5,100	IDR 5,600	26.4%	-14.8%	413.47	7.07	1.35	20.92	2.26	8.92	3.91	0.93
TUGU	IDR 1,240	IDR 1,165	IDR 1,990	60.5%	27.8%	4.41	6.20	0.47	7.66	6.36	51.25	77.07	0.79
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods- Retail)													
INDF	IDR 6,825	IDR 6,775	IDR 7,750	13.6%	-3.9%	59.93	5.61	0.82	15.46	4.10	6.66	23.64	0.60
ICBP	IDR 6,775	IDR 8,200	IDR 9,700	43.2%	-33.4%	79.01	8.56	1.53	19.07	3.69	3.10	30.31	0.55
CPIN	IDR 4,090	IDR 4,510	IDR 5,060	23.7%	-6.8%	67.07	11.87	1.96	17.52	2.64	4.78	52.01	0.75
JPPA	IDR 2,350	IDR 2,620	IDR 3,300	40.4%	16.9%	27.56	6.81	1.46	23.46	2.98	8.81	32.63	0.77
SSMS	IDR 1,400	IDR 1,535	IDR 2,750	96.4%	-12.8%	13.34	9.87	5.85	47.38	3.37	42.89	41.63	0.49
AYAM	IDR 340	IDR 432	IDR 500	47.1%	137.8%	1.36	24252.80	0.00	0.04	0.00	-26.09	-99.02	0.64
WINE	IDR 183	IDR 206	IDR 230	25.7%	-22.5%	0.50	12.55	1.47	12.31	1.91	0.68	-11.76	0.69
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 2,200	IDR 14,500	IDR 6,750	206.8%	-18.0%	23.95	0.00	7.72	-9.05	0.00	8.87	0.00	1.71
ERAA	IDR 416	IDR 408	IDR 476	14.4%	3.0%	6.64	5.49	0.72	13.85	4.57	17.35	15.83	0.93
HRTA	IDR 2,830	IDR 2,150	IDR 590	-79.2%	444.2%	13.03	13.32	4.05	35.19	0.74	144.39	121.29	0.71
Healthcare													
KLBF	IDR 885	IDR 1,205	IDR 1,800	103.4%	-22.0%	41.43	10.97	1.72	15.90	4.07	8.27	13.10	0.64
SIDO	IDR 496	IDR 540	IDR 560	12.9%	-11.4%	14.88	11.98	4.68	37.20	7.46	41.10	4.97	0.56
Infrastructure & Telecom													
TLKM	IDR 2,820	IDR 3,480	IDR 3,400	20.6%	17.0%	279.36	12.84	2.04	15.95	7.53	0.50	-4.30	1.10
JSMR	IDR 3,170	IDR 3,410	IDR 3,600	13.6%	-20.4%	23.01	6.29	0.63	10.40	4.93	-5.88	-19.27	0.83
TOWR	IDR 476	IDR 585	IDR 1,070	124.8%	-5.7%	28.13	7.02	1.03	15.97	3.52	4.65	10.28	0.84
TBIG	IDR 1,870	IDR 2,680	IDR 1,900	1.6%	-6.0%	42.37	29.34	3.51	13.00	1.27	0.61	4.79	0.49
MTEL	IDR 515	IDR 700	IDR 700	35.9%	-8.8%	43.03	20.16	1.26	6.35	4.92	2.43	0.55	0.79
WIFI	IDR 2,330	IDR 3,250	IDR 4,080	75.1%	29.4%	12.37	17.65	1.69	9.88	0.09	146.99	76.96	1.20
INET	IDR 312	IDR 467	IDR 580	85.9%	420.0%	6.98	181.82	11.34	7.59	0.02	201.67	1743.60	1.23
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 700	IDR 830	IDR 1,400	100.0%	-6.7%	12.97	4.86	0.54	11.60	3.43	12.77	25.25	0.87
PANI	IDR 8,550	IDR 12,600	IDR 18,500	116.4%	-14.1%	154.90	128.96	5.70	4.85	0.05	52.37	83.89	1.48
PWON	IDR 330	IDR 338	IDR 470	42.4%	-2.9%	15.89	6.77	0.71	10.87	3.94	6.60	13.08	0.82
TRIN	IDR 745	IDR 1,130	IDR 2,200	195.3%	855.1%	3.39	218.36	0.00	-10.51	0.00	-16.13	32.76	1.53
GPRA	IDR 119	IDR 145	IDR 188	58.0%	46.9%	0.51	6.22	0.00	6.16	4.20	-12.14	-34.05	0.94
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,725	IDR 1,345	IDR 1,500	-13.0%	68.3%	43.36	24.63	1.15	4.72	3.10	-0.17	-72.53	0.64
ITMG	IDR 25,475	IDR 21,875	IDR 23,750	-6.8%	11.0%	28.78	8.61	0.87	9.98	2.90	-18.37	-48.96	0.34
INCO	IDR 6,800	IDR 5,175	IDR 4,930	-27.5%	199.6%	71.67	54.65	1.50	2.76	0.79	4.19	31.69	1.06
ANTM	IDR 4,040	IDR 3,150	IDR 1,560	-61.4%	147.1%	97.08	11.44	2.50	23.39	3.76	22.33	53.15	0.76
ADRO	IDR 2,410	IDR 1,810	IDR 3,680	52.7%	30.6%	70.83	9.12	0.90	9.51	6.02	-9.87	-67.56	0.73
NCKL	IDR 1,125	IDR 1,125	IDR 1,030	-8.4%	63.0%	70.99	8.88	1.98	25.16	2.70	13.02	33.27	1.08
CUAN	IDR 1,285	IDR 2,340	IDR 2,500	94.6%	99.2%	144.46	66.54	0.00	62.57	0.02	51.63	-16.31	1.84
PTRO	IDR 5,500	IDR 10,925	IDR 4,300	-21.8%	125.4%	55.47	111.39	12.29	11.47	0.30	28.32	179.96	2.08
UNIQ	IDR 133	IDR 356	IDR 810	509.0%	-76.3%	0.42	11.08	0.87	8.14	0.00	-14.54	-44.26	0.62
RMKE	IDR 3,290	IDR 5,925	IDR 7,000	112.8%	526.7%	14.39	59.53	7.40	13.20	0.11	-9.92	-15.40	1.42
Basic Industry													
AVIA	IDR 388	IDR 505	IDR 560	44.3%	-4.4%	24.04	13.33	2.41	18.24	5.93	8.73	4.99	0.59
Industrial													
UNTR	IDR 30,175	IDR 29,500	IDR 32,000	6.0%	28.1%	112.56	7.39	1.10	15.53	5.51	-2.33	-24.17	0.72
ASII	IDR 6,025	IDR 6,700	IDR 5,475	-9.1%	22.5%	243.91	7.44	1.06	14.81	6.74	-1.55	-3.34	0.77
Technology													
CYBR	IDR 1,250	IDR 1,795	IDR 1,470	17.6%	79.9%	8.41	128.06	0.00	36.50	0.00	62.13	8352.03	0.60
GOTO	IDR 53	IDR 64	IDR 70	32.1%	-36.1%	63.13	0.00	1.77	-3.66	0.00	15.27	77.00	0.77
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 825	IDR 1,125	IDR 900	9.1%	55.7%	3.05	7.35	1.33	19.08	4.85	20.86	51.00	1.14
BIRD	IDR 1,625	IDR 1,700	IDR 1,900	16.9%	6.9%	4.07	6.40	0.65	10.52	7.38	13.20	8.65	0.72
IPCC	IDR 1,345	IDR 1,385	IDR 1,500	11.5%	73.5%	2.45	9.47	1.73	18.83	7.07	12.78	14.74	0.63
SMDR	IDR 344	IDR 392	IDR 400	16.3%	49.6%	5.63	6.18	0.60	9.81	3.34	8.72	2.66	0.92
SOCI	IDR 484	IDR 498	IDR 1,110	129.3%	210.3%	3.42	26.24	0.49	1.90	0.41	-6.23	-55.28	1.28
BULL	IDR 535	IDR 420	IDR 800	49.5%	349.6%	8.29	31.89	2.37	8.55	0.00	-5.40	-13.11	1.63
JSMR	IDR 3,170	IDR 3,410	IDR 3,450	8.8%	-20.4%	23.01	6.29	0.63	10.40	1.00	-5.88	-19.27	0.83

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Tuesday, 21 April 2026	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	Mar	1.3%	-	0.6%
Wednesday, 22 April 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Apr-17	-	-	1.8%
	Indonesia	14.20	BI-Rate	Apr-22	4.75%	-	4.75%
Thursday, 23 April 2026	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr P	52.8	-	52.3
Friday, 24 April 2026	US	21.00	U. of Mich. Sentiment	Apr F	48.3	-	47.6

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 20 April 2026	Dividend (Cum Date)	YULE BBRI
	RUPS	PMMP
Tuesday, 21 April 2026	RUPS	NINE NAIK SIPD PGEO KEJU
	Stock Split (Ex Date)	DSSA
Wednesday, 22 April 2026	RUPS	EMAS KDSI DKFT PYFA BELL POLU POLI CINT ULTJ EDGE MINE
	Tender Offer (Pay Date)	OLIV
	Dividend (Cum Date)	PJAA
Thursday, 23 April 2026	Dividend (Cum Date)	LPPF
	RUPS	VINS ZINC BULL CANI BBTN ASII GOOD TRIS HEAL BTPN PRD
Friday, 24 April 2026	RUPS	HOPE PAMG BSBK GMTD

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,141.9	- 25.9	-0.1%
S&P 500	7,138.8	- 35.1	-0.5%
NASDAQ	27,029.0	-276.67	-1.0%
STOXX 600	606.6	-2.26	-0.4%
FTSE 100	10,332.8	11.7	0.1%
DAX	24,018.3	-65.27	-0.3%
Nikkei	59,917.5	-619.9	-1.0%
Hang Seng	25,679.8	-245.87	-0.9%
Shanghai	4,758.2	-12.74	-0.3%
KOSPI	6,641.0	26.0	0.4%
EIDO	15.1	-0.14	-0.9%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,596.8	-85.33	-1.8%
Brent Oil (\$/Bbl)	111.3	3.03	2.8%
WTI Oil (\$/Bbl)	99.9	3.56	3.7%
Coal (\$/Ton)	131.3	-1.00	-0.8%
Nickel LME (\$/MT)	19,306.0	349.0	1.8%
Tin LME (\$/MT)	48,869.0	- 396.0	-0.8%
CPO (MYR/Ton)	4,536.0	2.0	0.0%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,368.1	12.5	0.9%
Energy	3779.609	-16.023	-0.4%
Basic Materials	2230.217	-33.535	-1.5%
Consumer Non-Cyclicals	731.863	-11.945	-1.6%
Consumer Cyclical	1073.406	-7.372	-0.7%
Healthcare	1740.56	-7.423	-0.4%
Property	936.336	2.476	0.3%
Industrial	2073.935	2.099	0.1%
Infrastructure	2048.667	-17.286	-0.8%
Transportation & Logistic	2207.048	-9.911	-0.4%
Technology	7725.448	-56.52	-0.7%

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

